

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA N 2 LUBUK BASUNG

Fitri Mirna¹, Indriani Nisja², Ria Satini³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Sumatera Barat
E-Mail; fitrimirna7@gmail.com, indrianinisja192, riasatini18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yaitu siswa masih belum terampil dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis teks Eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sesudah menggunakan Model *concept sentence*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung yang berjumlah 26 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor kemampuan menulis teks Eksplanasi sebelum menggunakan Model *Concept Sentence* dan skor kemampuan menulis teks Eksplanasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. Pertama, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung sebelum menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* memperoleh nilai rata-rata 59,48 berada pada rentangan 56-65% sesudah kualifikasi yaitu cukup (C). Kedua, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Basung sesudah menggunakan model *Concept Sentence* memperoleh nilai rata-rata 71,79 berada pada rentangan 66-75% sesudah kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC). Ketiga, berdasarkan hasil uji-t di dapat hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,93 > 1,71$).

Kata Kunci : *Menulis; Teks Ekplanasi; Concept Sentence.*

Abstract

This research is motivated by the problem of students having difficulty in arranging words so that students' writing is not yet skilled. This study aims to describe the effect of the use of Concep Sentence learning models on the ability to write text Explanations of class XI SMA N 2 Lubuk Basung students. This type of research is quantitative research using an experimental model. The sample in this study were students of class XI SMA N 2 Lubuk Basung people consisting of 26 people. The data in this study are scores on the ability to write Explanation texts without using the Concep Sentence Model and scores on the ability to write Explanatory texts using the Concep Sentence learning models for class XI SMA N 2 Lubuk Basung . The results of this study can be concluded as follows. First, the ability to write explanatory texts for XI SMA N 2 Lubuk Basung students without using Concept Sentence learning models obtained an average score of 59.48 at a range of 56-65% with sufficient qualifications (C). Secondly, the ability to write explanatory texts for XI SMA N 2 Lubuk Basung students using Concept Sentence models obtained an average value of 71,79 at a range of 66-75% with qualifications of More than Enough (LdC). Third, based on the results of the t-test the results of the hypothesis test are $t_{count} > t_{table}$ ($3,93 > 1.71$).

Keywords: *Writing, Explanatory Text, Concep Sentence*

Pendahuluan

Kurikulum 2013 mementingkan terselenggaranya proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar belajar pengetahuan bahasa saja melainkan dapat mengembangkan kemampuan menalar siswa dalam berpikir secara lisan maupun tulisan. Pendekatan berbasis teks lebih menguatkan siswa pada kegiatan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan melatih berpikir menjadi untuk lebih kreatif dan produktif. Menulis membutuhkan ketekunan agar dapat mengembangkan suatu kerangka karangan yang baik. Hal ini juga diungkapkan oleh Tarigan (2015), bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang memproduktif dan ekspresif.

Salah satu pelajaran menulis yang ada di SMA yaitu Pembelajaran menulis teks eksplanasi terdapat pada kurikulum 2013 untuk tingkat SMA/SMK pada kompetensi inti (KI) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar (KD) 4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut siswa dituntut mampu menulis teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Mulyadi dkk. (2016), teks menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu. Dari teks tersebut, kita dapat memperoleh gambaran tentang latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis.

Priyatni (2014), juga menambahkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu terjadi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMA N 2 Lubuk Basung, ditemukan permasalahan pada kemampuan menulis teks eksplanasi siswa yaitu sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Kedua*, sebagian siswa tidak begitu terampil dalam menulis teks eksplanasi karena ada sebagian siswa yang tidak menyukai pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, siswa kurang mengerti atau kurang pandai dalam menulis teks eksplanasi sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai semuanya sesuai dengan indikator.

Selanjutnya wawancara juga dilakukan dengan siswa. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa dalam kegiatan menulis selama ini adalah sulit menemukan topik pembahasan dalam menulis karena kurangnya penguasaan

kosakata siswa dalam menulis maka siswa akan kesulitan mencari kata yang sesuai dalam menulis. *Kedua*, kendala dalam kegiatan menulis teks eksplanasi selama ini adalah menentukan tema dan topik yang pas dalam membuat teks eksplanasi sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, sebagian siswa tidak paham dengan teks eksplanasi karena dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kurang menguasai materi dengan baik. Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya penyelesaian masalah yaitu guru perlu menerapkan model yang sesuai untuk menulis teks eksplanasi. Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Menurut (Trianto dalam Utami, 2017) mengatakan bahwa *Concept Sentence* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memperbaiki pola interaksi siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.

Model pembelajaran tipe *Concept Sentence* dapat memberikan siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu. Shoimin (2016:208) menyatakan model pembelajaran *Concept Sentence* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang membantu siswa dalam mengerjakan latihan karena siswa diminta untuk menulis sebuah kalimat dengan kata kunci yang telah disediakan sebelumnya. Pada model *Concept Sentence* guru juga membentuk siswa secara berkelompok dan guru membagikan kata kunci kepada setiap kelompok dan meminta masing-masing anggota kelompok untuk membuat teks dari kata kunci tersebut. Penelitian tentang penggunaan model *Concept Sentence* juga pernah dilakukan oleh Rahmawati Intan dkk (2018), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *concept sentence* dapat menyelesaikan permasalahan dalam kegiatan mengajar diantara sebagai berikut: *Pertama*, model *concept sentence* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan potensi belajar siswa. *Kedua*, membantu meningkatkan semangat, kreativitas, pemahaman, kronologi, sehingga siswa dapat mengekspresikan tulisannya dengan menerapkan pembelajaran *concept sentence*. *Ketiga*, membantu melatih pola pikir siswa.

Berdasarkan latarbelakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung? *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung? *Ketiga*, bagaimanakah keefektifan penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari keefektifan perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dikatakan penelitian eksperimen karena ada perlakuan (*treatment*). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung yang terdaftar. Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *proposiv sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 3 yang berjumlah 26 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, Jenis tes unjuk kerja. Tes dilakukan satu kali pada masing-masing kelas, yaitu menilai keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model *Think Pair Share*.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan, yaitu tes awal, perlakuan, dan tes akhir. *Pertama*, dilakukan di kelas pretets dinabat guru tidak menerapkan model dalam menjelaskan materi. *Kedua*, guru menjelaskan materi dengan menerapkan model pembelajaran yang dilakukan di kelas pretets dengan adanya perlakuan atau treatment. *Ketiga*, Pada pertemuan ini diberikan tes (*posttest*) berupa tes unjuk kerja menulis teks eksplanasi dengan. Kemudian lembar kerja siswa dikumpulkan. Setelah data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dimulai dari penskoran, penilaian dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-25 November 2021. *Pretets* dilakukan pada tanggal 25 November 2021. Perlakuan penggunaan model dilakukan tanggal 26 November 2021 dan *Postets* dilakukan pada tanggal 27 November 2021. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung Tanpa Menggunakan Model *Concept Sentence*

Berdasarkan hasil penelitian maka nilai kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model *Concept Sentence* sebagai berikut ini. *Pertama*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 40 berjumlah 2 orang. *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai 46,67 berjumlah 3 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 53,33 berjumlah 4 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 60 berjumlah 6 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 66,67 berjumlah 8 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 73,33 berjumlah 3 orang.

Tabel 1. Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Model *Concept Sentence* Siswa Kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung

No	X	F	FX
1	40	2	80
2	46,67	3	140,01
3	53,33	4	213,32
4	60	6	360
5	66,67	8	533,36
6	73,33	3	219,99
		26	1546,68

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 59,48. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model *Concept*

Sentence siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikasi cukup (C). Maka untuk masing-masing indikator penilai menulis teks eksplanasi siswa dapat dijelaskan berikut ini. *Pertama*, Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung 79,48. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model *Concept Sentence* siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung untuk indikator 1 (identifikasi fenomena) berada pada tingkat penguasaan 76-85% berkualifikasi baik sekali (BS). *Kedua*, Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung 75,64. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model *Concep Sentence* siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung untuk indikator 2 (penggambaran Rangakaian Kejadian) berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi Baik sekali (BS). *Ketiga*, Berdesarkan anlsisi data diperoleh rata-rata hitung 57,69. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung tanpa menggunakan model *Concept Sentence* untuk indikator 3 (Ulasan) berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Keempat*, Berdasrkan anlsisi data diperoleh rata-rata hitung 41,02. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung tanpa menggunakan model *Concept Sentence* untuk indikator 4 (Kojungsi Kronologis) berada pada tingkat penguasaan 36-45% berkualifikasi kurang (K).

Kelima, Berdasarkan hasil anlisis data diperoleh rata-rata hitung 43,58. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung tanpa menggunakan model *Concept Sentence* untuk indikator 5 (Kojungsi Kausalitas) berada pada tingkat penguasaan 36-45% berkualifikasi kurang (K).

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung Dengan Menggunakan Model *Concket Sentence*

Data secara lengkap tentang menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 53,33 berjumlah 3 orang . *Kedua*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 60 berjumlah 2 orang. *Ketiga*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 66,67 berjumlah 5 orang. *Keempat*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 73,33 berjumlah 7 orang. *Kelima*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 80 berjumlah 6 orang. *Keenam*, siswa yang memperoleh jumlah nilai 86,67 berjumlah 3 orang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model *Concept Sentence* Siswa Kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung

No	X	F	FX
1	53,33	3	159,99
2	60	2	120
3	66,67	5	333,35
4	73,33	7	513,31
5	80	6	480
6	86,67	3	260,01
		26	1866,66

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata 71,79. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung dengan menggunakan model *Concept Sentence* berada pada tingkat penguasaan 66-75% yaitu baik (B). Maka untuk masing-masing indikator penilai menulis teks eksplanasi dapat dijelaskan berikut ini.

Pertama, Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hitung 91,02. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung dengan menggunakan model *Concep Sentence* untuk indikator 1 (identifikasi fenomena) berada pada tingkat penguasaan 86-95% berkualifikasi sempurna (S). *Kedua*, Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hitung 89,74. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung dengan menggunakan model *Concept Sentence* untuk indikator 2 (Penggambaran Rangakaian Kejadian) berada pada tingkat penguasaan 86-95% berkualifikasi Baik Sekali (BS). *Ketiga*, Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hitung 76,92. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung dengan menggunakan model *Concept Sentence* untuk indikator 3 (Ulasan) berada pada tingkat penguasaan 76-85% berkualifikasi Baik (B). *Keempat*, Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hitung 52,56. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung dengan menggunakan model *Concep Sentence* untuk indikator 4 (Kojungsi Kronologis) pada tingkat penguasaan 46–55% berkualifikasi Hampir Cukup (HC). *Kelima*, Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hitung 55,12. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung dengan menggunakan model *Concep Sentence* untuk indikator 5 (Kojungsi Kausalitas) pada tingkat penguasaan 46 –55% berkualifikasi cukup (C).

Keefektivan Menggunakan Model *Concept Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Explanasi Siswa Kelas X1 SMA N 2 Lubuk Basung

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat keefektivan signifikan penggunaan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,93 > 1,71$), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Nilai kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan tanpa menggunakan model *Concept Sentence*. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model *Concept Sentence* yang dikualifikasikan cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,65. Dapat disimpulkan siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung tanpa menggunakan model *Concept Sentence* belum menguasai materi tentang teks eksplanasi dengan baik. Dalam meningkatkan hasil kegiatan menulis siswa, maka diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Salah satu model yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis eksplanasi adalah model *Concept Sentence*. Karena model *Concept Sentence* merupakan model yang berpusat pada siswa.

Penggunaan model *Concept Sentence* sangat berkeefektifan digunakan dalam proses pembelajaran, karena melalui model *Concept Sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung . Hal ini dikarenakan melalui model *Concept Sentence* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena model *Concept Sentence* merupakan model yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung tanpa menggunakan model *Concept Sentence* memperoleh nilai rata-rata 59,48 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi yaitu cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung dengan menggunakan model *Concept Sentence* memperoleh nilai rata-rata 71,79 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu Lebih dari Cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t terdapat keefektifan penggunaan model *Concept Sentence* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,93 > 1,71$). Penggunaan model *Concept Sentence* efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 2 Lubuk Basung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulisan jurnal ini ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak. Diantaranya Dra. Indriani Nisja, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ria Satini M,Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan ilmu pengetahuan dalam penyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebijakan dan kesabaran. Terima kasih juga kepada kepala sekolah SMA N 2 LUBUK BASUNG dan siswa kelas XI yang telah banyak memberikan informasi data untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalamkurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmawati Intan, Yulianti, Shaifuddin Muhammad.2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Siswa Sekolah Dasar. *Didakta JurnalIndria*, Vol 6 No 7, Hal 1-7.Surakarta. Mahasiswa Program Studi PGSD UNS.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Penerbit : AR-Ruzz Media
- Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utami, Rosi Nur Akbar. 2017. Keefektivan Model Pembelajaran Concep Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Moral/Fabel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6.